

The Influence of Doraemon Learning Media on Students' Explanatory Text Writing Skills in Class VII of SMP Negeri 37 Medan

Pengaruh Media Pembelajaran *Doratoon* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Di Kelas VII SMP Negeri 37 Medan

Santa Sitepu¹, Juni Agus Simaremare², Harlen Simanjuntak³

Pendidikan Bahasa Dan Satra Indonesia, Universitas HKBP Nommensen¹²³

Email: Santa.sitepu@student.uhn.ac.id, simaremarejuniagus@gmail.com,
harlen.simanjuntak@uhn.ac.id

*Corresponding Author

Received : 17 April 2025, Revised : 14 May 2025, Accepted : 15 May 2025

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Doratoon Learning Media on the Ability to Write Explanatory Texts of Class VII Students of SMP 37 Medan. This type of research is a quantitative experimental research with a two group only posttest research design. The population in this study were all class VII students with a total of 250 people and the sample in this study was class VII as many as 62 people. The data analysis technique used was the normality test using the Liliefors test, homogeneity test and hypothesis test. After that, the posttest was carried out in the control class, the lowest score was 20, and the highest score was 84 with an average score of 52.39. While in the experimental class, the posttest results obtained the lowest score of 20, and the highest score was 96 with an average score of 67.22. The results of the data test carried out the normality test with the Liliefors test with normal results and homogeneous data.

Keywords: Learning Media, Doratoon, Explanatory Text

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Pembelajaran Doratoon Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ekplanasi Siswa Kelas VII SMP 37 Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian two group only posstest. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dengan jumlah 250 orang dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kela VII sebanyak 62 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas menggunakan uji liliefors, uji homogenitas dan uji hipotesis. Setelah itu dilakukan posstest di kelas kontrol diperoleh nila terendah 20, dan nilai tertinggi 84 dengan rata-rata nilai 52,39. Sedangkan pada kelas eksperimen hasil posstest diperoleh nilai terendah 20, dan nilai tertinggi 96 dengan rata-rata nilai 67,22. Hasil dari pengguji data yang dilakukan uji normalitas dengan uji lliefors dengan hasil normal dan data homogeny.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Doratoon, Teks Eksplanasi

1. Pendahuluan

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat komponen keterampilan, salah satunya adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai bagi siswa. Menurut Situmorang (dalam Januari et al., 2024) keterampilan menulis adalah keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa karena berkaitan dengan lengkapnya kemampuan dalam menyusun gagasan, yakni secara lisan dan tertulis. Dalam pembelajaran di sekolah banyak kegiatan menulis yang harus diselesaikan oleh siswa, misalnya membuat catatan, menulis notulen, membuat ikhtisar, menulis berbagai macam surat, menulis proposal penelitian, menulis rancangan penelitian, ataupun menulis karya ilmiah. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks, siswa

tidak hanya menuangkan ide tetapi, siswa juga dituntut untuk menuangkan gagasan, konsep, perasaan dan kemauan (Supriadi et al., 2020). Supaya tercapainya penguasaan dalam keterampilan menulis, maka dibutuhkan latihan yang mendalam. Dalam penyusunan ataupun pembuatan teks masih banyak ditemukan kendala, khususnya dalam menulis teks eksplanasi.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia jenjang pendidikan menengah pertama kelas VII semester 2 mempelajari teks eksplanasi dalam kurikulum merdeka belajar, pembelajaran berbasis teks memerlukan penguasaan dalam keterampilan menulis salah satunya dalam penulisan teks eksplanasi yang bermanfaat dalam menyampaikan pengetahuan serta memberikan informasi kepada pembaca. Teks eksplanasi merupakan salah satu teks yang berisi tentang suatu proses peristiwa atau fenomena yang menguraikan tahapan terjadinya suatu peristiwa alam, sosial, ilmiah, dan budaya sekitar lingkungan. Menurut (Pagarra H & Syawaludin, 2022) materi teks eksplanasi merupakan salah satu dari sekian banyak jenis teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang sangat penting untuk dikuasai. Meladina, (dalam Purba, Saragih, Manurung, 2024) menyatakan “Melalui teks eksplanasi siswa dapat memperluas pengetahuan tentang topik tertentu dan mencoba menemukan banyak sumber untuk menambahkan ide dan juga mengeksplorasi apa yang diketahui tentang sebuah topik”. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi sangat penting untuk dikuasai guna melatih peserta didik dalam berbahasa tulis.

Namun kenyataannya, masih banyak siswa yang tidak mampu dalam menulis teks eksplanasi. Siswa merasa materi teks eksplanasi merupakan pembelajaran yang sulit untuk dipahami. Penggunaan media dalam penyampaian materi dalam kegiatan pembelajaran turut mempengaruhi kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa. Media yang kurang tepat akan mengakibatkan siswa tidak berminat dalam belajar, sehingga pemahamannya terhadap materi pun akan berkurang.

Guru dapat menggunakan media pembelajaran sebagai penyampaian materi kepada siswa. Menurut (Arief S. Sadiman dalam Yulistiani & Indihadi, 2020) “Media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi”. Dengan adanya media pembelajaran, guru diharapkan dapat menyederhanakan materi sehingga siswa mudah memahami. Untuk dapat menggunakan media sebagai guru harus mampu memahami media teknologi yang cocok untuk digunakan.

Peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 37 Medan khususnya pada siswa kelas VII. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti diawal ditemukan masalah ternyata masih banyak siswa yang tidak mampu dalam menulis teks eksplanasi, siswa kesulitan menemukan ide ataupun gagasan dalam menulis teks eksplanasi. Hal ini diketahui setelah peneliti melakukan wawancara terhadap guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 37 Medan. Dari 32 jumlah siswa dikelas, hanya 12 siswa atau sekitar 40 % mencapai nilai KKM dan 22 siswa atau sekitar 60% nilainya masih berada dibawah KKM. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi belum sepenuhnya diterapkan oleh guru pada setiap materi, sehingga hal tersebut mengakibatkan motivasi belajar siswa tidak konsisten. Seharusnya untuk menarik minat belajar siswa, guru harus konsisten menggunakan media yang bervariasi sehingga siswa dengan mudah memahami pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi juga terhalang karena terbatasnya sarana dan prasarana di ruangan kelas. Hal tersebut membuat guru sulit dalam menerapkan medianya pada saat pembelajaran.

Untuk meningkatkan motivasi belajar, pembelajaran harus mengikuti perkembangan teknologi dengan media terbaru sebagai referensi dalam meningkatkan proses belajar-mengajar di kelas. Perkembangan teknologi pembelajaran dapat membantu guru untuk menyampaikan bahan pembelajaran yang berwujud media elektronik atau digital (Simanjuntak, 2024:103). Penguasaan teknologi pada guru sangat diperlukan untuk memperoleh pembelajaran yang bervariasi dan menarik minat belajar pada siswa. Media pembelajaran yang tepat dan inovatif dapat menarik perhatian siswa sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa dan pembelajaran jadi menyenangkan. Pada penelitian ini, media yang

digunakan sebagai penunjang dalam penulisan teks eksplanasi adalah *doratoon*. Media audio visual atau animasi berbasis *doratoon* adalah software yang sangat profesional untuk membuat media audio visual animasi dengan perpaduan dan berbagai macam software yang telah ada, *doratoon* yang menjadi salah satu Software Design yang handal (Yanti et al., 2023).

Alasan peneliti mengusulkan media *doratoon* karena siswa jenjang SMP sudah dapat memahami media teknologi. Selain itu, media *doratoon* akan menampilkan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan. Media audio visual (Video) animasi berbasis *doratoon* akan mengurangi verbalisme, sehingga materi yang disampaikan semakin jelas, dan pengajaran akan semakin menarik perhatian siswa sehingga menimbulkan motivasi belajar siswa (Yanti et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Hamid Syahropi dkk (2024) yang berjudul “pengaruh media pembelajaran *doratoon* terhadap motivasi belajar fisika siswa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *doratoon* terhadap motivasi belajar fisika siswa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain pre-experimental yaitu one group pretest-posttest design. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Mia SMA Negeri 1 Rokan IV Koto. Teknik samplingnya menggunakan teknik purposive sampling dan sampelnya yaitu kelas XI Mia 2 SMA N 1 Rokan IV Koto yang berjumlah 23 siswa. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket sebagai pendukung. Berdasarkan hasil angket secara keseluruhan diperoleh bahwa skor angket awal 48% dan untuk hasil angket akhir 80%, yang berarti bahwa adanya peningkatan sebesar 32%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh media pembelajaran *doratoon* terhadap motivasi belajar fisika siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Ghany (2023) yang berjudul “pengaruh media animasi berbasis aplikasi *doratoon* terhadap pemahaman literasi Sains di SDN 100 Cipedes”. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh media animasi berbasis *doratoon* terhadap pemahaman literasi Sains di SDN 100 Cipedes. Berdasarkan hasil analisis data penelitian terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap pemahaman literasi sains peserta didik setelah menggunakan video animasi berbasis aplikasi *doratoon*.

Hasil penelitian dari Ida Yanti (2022) yang berjudul “pemanfaatan media pembelajaran berbasis *doratoon* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK di SMP Negeri 2 Bukittinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan penggunaan media audio visual (video) animasi berbasis *doratoon*. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *doratoon* dalam meningkatkan motivasi belajar informatika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bukittinggi efektif karena dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran informatika.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Pendekatan ini digunakan karena berfungsi untuk menguji apakah media pembelajaran *doratoon* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2022:82) yang menyatakan bahwa metode eksperimen digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

3. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen yang dilaksanakan di SMP Negeri 37 Medan khususnya pada siswa kelas VII SMP pada pembelajaran semester genap. Sampel dalam penelitian ini terdapat 62 orang yang dibagi menjadi 31 kelas eksperimen dan 31 kelas kontrol. Dalam penelitian ini menggunakan desain two group posttest only

design. Dan instrument dalam penelitian ini berupa tes subjektif dalam bentuk uraian yaitu penugasan menulis teks eksplanasi.

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu pengaruh media pembelajaran *doratoon* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VII SMPN 37 Medan.

Bagian ini akan menyajikan data hasil penelitian yang diperoleh dari posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta analisis statistik untuk melihat pengaruh media *doratoon* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 37 Medan pada pembelajaran semester genap. Hasil penelitian yang telah dilakukan akan dipaparkan secara sistematis berdasarkan data yang diperoleh dari instrumen penelitian. Data tersebut dianalisis guna menjawab rumusan masalah yang telah dirancang sebelumnya.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data akan dilakukan terhadap data yang telah terkumpulkan demi mencapai hasil yang baik.

A. Mentabulasi Skor Kelas Eksprimen

Bagian ini akan menyajikan data hasil penelitian yang diperoleh dari posttest kelas kontrol dan analisis statistik untuk melihat keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 37 Medan. Hasil penelitian yang dilakukan akan dipaparkan secara sistematis berdasarkan data yang diperoleh dari instrumen penelitian.

Nilai= Jumlah skor yang diperoleh x100

Jumlah Skor Maksimal

Keterangan Tabel:

Aspek penilaian 1: Tema

Aspek penilaian 2: Struktur Teks ekplanasi

Aspek penilaian 3: Pilihan kata

Aspek penilaian 4: Kesesuain isi dengan ciri-ciri teks eksplanasi

Aspek penilaian 5: Kaidah Kebahasaan teks eksplanasi

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh data skor tertinggi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan media *doratoon* dengan skor tertinggi adalah 84 dan skor terendah adalah 20. Maka dapat diperoleh nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan media *doratoon* dengan total nilai yang diperoleh oleh siswa kemudian dibagi dengan jumlah siswa kelas kontrol $1.624:31 = 52,39$

Tabel 1

Distribusi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelas Kontrol

Xi	Fi	xi.fi	xi-x	(xi-x) ²	Fi(xi-x) ²
20	2	40	-32,39	1.049,1121	2.098,2242
36	1	36	-16,39	268,6321	268,6321
40	3	120	-12,39	153,5121	460,5363
44	5	220	-8,39	70,3921	351,9605
48	5	240	-4,39	19,2721	96,3605
56	2	112	-3,61	13,0321	26,0642
60	4	240	7,61	57,9121	231,6484
64	5	320	11,61	134,7921	673,9605
68	2	136	15,61	243,6721	487,3442
76	1	76	23,61	557,4321	557,4321

84	1	84	31,61	999,1921	999,1921
Jumlah	31	1624			6.251,36

1. Rata-rata (Mean) Kelas Kontrol

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = \frac{1624}{31}$$

$$\bar{X} = 52,39$$

2. Standar Deviasi Kelas Kontrol

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{X})^2}{\sum f_i}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{6.251,3551}{31}}$$

$$SD = \sqrt{201,65}$$

$$SD = 14,20$$

3. Varians

$$S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{X})^2}{n}$$

$$S^2 = \frac{6.251,3551}{31}$$

$$S^2 = 201,65$$

1 Mencari Rentang Nilai Kelas Kontrol

$$\text{Rentang} = (\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})$$

$$= (84-20)$$

$$= 64$$

2 Mencari Banyak Kelas

Penentuan banya kelas interval, digunakan aturan Sturges, yaitu banyak kelas $1 + (3,3) \log n$ (Sudjana, 2005:47), maka :

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 31$$

$$= 1 + (3,3) (1,50)$$

$$= 1 + 4,95$$

$$= 5,95 \text{ (Bisa menggunakan 5 dan 6)}$$

6 Mencari Interval Kelas

Untuk menentukan panjang kelas interval digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{64}{6}$$

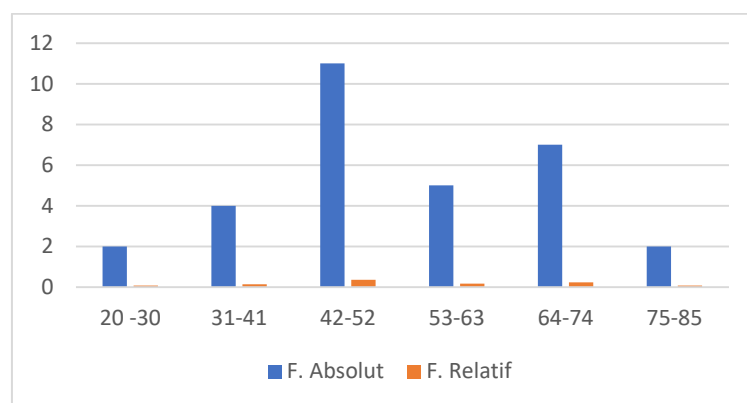
$$P = 10.66$$

Berdarkan perhitungan tersebut, maka dapat diidentifikasi kecenderungan hasil menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan media doratoon pada kelas kontrol sebagai berikut :

Tabel 2

Identifikasi Kecenderungan Kelas Kontrol

<u>o</u>	<u>Rentang</u>	<u>Frekuensi Absolut</u>	<u>Frekuensi Relatif</u>
	<u>20-30</u>	<u>2</u>	<u>6,45 %</u>
	<u>31-41</u>	<u>4</u>	<u>12,90 %</u>
	<u>42-52</u>	<u>11</u>	<u>35,48 %</u>
	<u>53-63</u>	<u>5</u>	<u>16,12 %</u>
	<u>64-74</u>	<u>7</u>	<u>22,58 %</u>
	<u>75-85</u>	<u>2</u>	<u>6,45 %</u>
	Jumlah	31	100 %



Gambar 1 Diagram 1 Kelas Kontrol

Skor Penilaian Kemampuan Teks Menulis Teks Eksplanasi di Kelas Eksprimen

Nilai= $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah Skor Maksimal}}$

Jumlah Skor Maksimal

Keterangan Tabel:

1. Tema
2. Struktur Teks ekplanasi
3. Pilihan kata
4. Kesesuaian isi dengan ciri-ciri teks eksplanasi
5. Kaidah Kebahasaan teks eksplanasi

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh data skor tertinggi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media doratoon dengan skor tertinggi 96 dan skor terendah 20

Tabel 3

Distribusi keterampilan menulis teks eksplanasi kelas eksperimen

Xi	Fi	Xi.Fi	Xi-x	(xi-x) ²	Fi (xi-x) ²
20	1	20	- 47,22	2.229,7284	2.229,7284
40	1	40	-27,22	740,9284	740,9284
44	2	88	-23,22	539,1684	1.078,3368
48	3	144	-19,22	369,4084	1.108,2252
56	3	168	-11,22	125,8884	337,6652
60	1	60	-7,22	52,1284	52,1284
64	3	192	-3,22	10,3684	31,1052
68	3	204	0,78	0,6084	1,8252
76	4	304	8,78	77,0884	308,3536
80	4	320	12,78	163,3284	653,3136
88	3	264	20,78	431,8084	1.295,4252
92	2	184	24,78	614,0484	1.228,0968
96	1	96	28,78	828,2884	828,2884
		2084		6.182,7892	9.893,4204

1 Rata-rata (Mean) variabel

$$X = \frac{\sum Xi}{\sum fi}$$

$$X = \frac{2084}{31}$$

$$X = 67,2$$

2 Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fi (xi - \bar{X})^2}{\sum fi}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{9.893,4204}{31}}$$

$$SD = \sqrt{319,14}$$

$$SD = 17,84$$

3 Varians

$$S = \sqrt{\frac{\sum fi(xi - \bar{X})^2}{n}}$$

$$S = \sqrt{\frac{9.893,4204}{31}}$$

$$S^2 = 319,14$$

Dari perhitungan tersebut, diperoleh nilai rata-rata terbesar = 67,22, standar deviasi = 17,84

Maka rentang = (Nilai tertinggi – nilai terendah)

$$= (96-20)$$

$$= 76$$

Penentuan banyak kelas interval, digunakan aturan Sturges, yaitu banyak kelas 1 = (3,3) Log n (Sudjana, 2005:47), maka :

Banyak kelas = 1 + (3,3) log n

$$= 1 (3,3) \text{ Log } 31$$

$$= 1 + (3,3)$$

$$1 + (3,3) (1,50)$$

$$= 1 + 4,95$$

$$= 5,95 \text{ (bisa menggunakan 5 dan 6)}$$

Untuk menentukan panjang kelas interval digunakan rumus sebagai berikut:

Untuk menentukan panjang kelas interval digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{76}{6}$$

$$6$$

$$P = 12,66$$

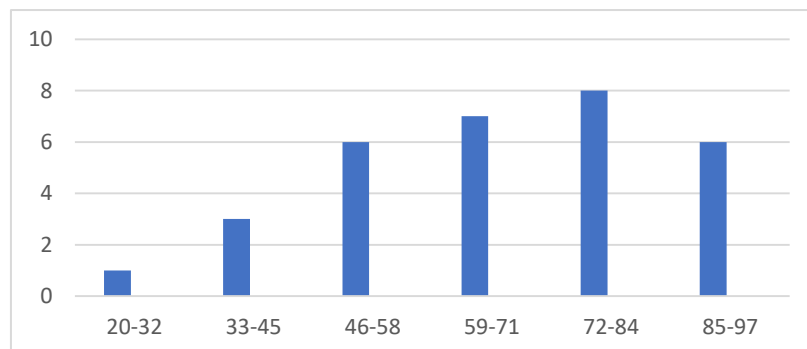
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat diidentifikasi kecenderungan hasil menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan media doratoon pada kelas kontrol sebagai berikut :

Tabel 4.

Identifikasi Kecenderungan Kelas Eksprimen

No	Rentang	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	20-32	1	3,23
2	33-45	3	9,68
3	46-58	6	19,35
4	59-71	7	22,58

5	72-84	8	25,81
6	85-97	6	19,35
	Jumlah	31	100%



Gamabar 2 Diagram Kelas Eksprimen

3. Uji Normalitas Kelas Kontrol

Dalam sebaran data syarata yang harus dilaksanakan adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data setiap variabel yang diteliti merupakan distribusi data normal atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan lilifors dengan syarat normal adalah $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,05$

Tabel 5

Uji Normalitas Data kelas Kontrol

Xi	Fi	F.Kum	Zi	Fi (Zi)	S (Zi)	L
20	2	2	-2,28	0,0113	0,06	0,0487
36	1	3	-1,15	0,1251	0,09	0,0351
40	3	6	-0,87	0,1924	0,19	0,0024
44	5	11	-0,59	0,2776	0,35	0,0724
48	5	16	-0,30	0,3821	0,52	0,1379
56	2	18	0,25	0,5987	0,58	0,0187
60	4	22	0,53	0,7019	0,71	0,0081
64	5	27	0,81	0,7910	0,87	0,079
68	2	29	1,10	0,8643	0,94	0,0757
76	1	30	1,66	0,9515	0,97	0,0185
84	1	31	2,22	0,9861	1	0,0139
L _{hitung}						0,1379
L _{tabel}						0,159
	Data Terdistribusi Normal					

a Bilangan Baku

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$$

$$Z_i = \frac{20 - 52,39}{14,20}$$

$$= \frac{-32,39}{14,20}$$

$$Z_i = -2,28$$

$$b \ S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{n}$$

$$Z_i = \frac{2}{31}$$

$$Z_i = 0,0645$$

$$c \ F(Z_i) = 0,5 + Z_i$$

$$L_{hitung} = (F(Z_i) - S(Z_i))$$

A. Uji normalitas kelas Eksprimen yang digunakan adalah uji lilifers dan berikut ini total normalitas kels eksperimen.

XI	FI	F.Kum	Zi	Fi (Zi)	S (Zi)	L
20	1	1	-2,65	0,0040	0,03	0,026
40	1	2	-1,52	0,0630	0,06	0,003
44	2	4	-1,30	0,0968	0,12	0,0232
48	3	7	-1,07	0,1423	0,22	0,0777
56	3	10	-0,63	0,2632	0,32	0,0568
60	1	11	-0,40	0,3446	0,35	0,0054
64	3	14	-0,18	0,4286	0,45	0,0214
68	3	17	0,04	0,5160	0,54	0,024
76	4	21	0,49	0,6879	0,68	0,0079
80	4	25	0,72	0,7642	0,80	0,0358
88	3	28	1,16	0,8770	0,90	0,023
92	2	30	1,38	0,9147	0,97	0,0553
96	1	31	1,61	0,9463	1	0,0537
L _{hitung}						0,0777
L _{tabel}						0,159
Data Terdistribusi Normal						

a. Bilangan baku

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$$

$$Z_i = \frac{20 - 67,22}{17,84}$$

$$Z_i = \frac{-47,22}{17,84}$$

$$Z_i = -2,646$$

$$b. \ S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{n}$$

$$Z_i = \frac{1}{31}$$

$$Z_i = 0,032$$

4. Uji Homogenitas

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

$$= \frac{319,14}{201,20}$$

$$= 1,58$$

F_{tabel} = dihitung melalui interpolasi

Harga F_{tabel} $\alpha = 0,05$

Derajat Kebebasan (dk) pembilang = $N-1$

$$= 31-1$$

$$= 30$$

Maka, F_{tabel} diperoleh $F(0.05)(30.30) = 1,84$

$F_{hitung} = 1,58$ dari nilai persentil untuk distribusi f dengan taraf nyata $\alpha = 0.05$ dan dk pembilang dan penyebut masing-masing 30. Maka $F_{tabel} = 1,84$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,58 < 1,84$). Maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki varian yang seragam (homogen).

5. Uji Hipotesis

Berdasarkan penelitian terhadap normalitas dan homogenitas sebagaimana bahwa diketahui sebelumnya menunjukkan bahwa persyaratan analisis data dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal dan varians populasi yang homogeny. Selanjutnya, akan dilakukan hipotesis dengan uji "T" dengan rumus berikut.

$$T_{hitung} = hitung = \frac{X_i - X_2}{s_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{Dengan } S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \quad (\text{Sudjana, 2016;239})$$

$$\text{Diperoleh } S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Sehingga

$$S^2 = \frac{(31-1)(201,65) + (31-1)(319,14)}{31+31-2}$$

$$S^2 = \frac{6.049,5 + 9.574,2}{60}$$

$$S^2 = \frac{15623,7}{60}$$

$$S^2 = 260,39$$

Setelah diperoleh S^2 , maka selanjutnya dilakukan perhitungan t_{hitung}

$$t = \frac{X_i - X_2}{\sqrt{s_{gab} (\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2})}}$$

$$t = \frac{52,39 - 67,22}{\sqrt{260,395 \left(\frac{1}{31} + \frac{1}{31} \right)}}$$

$$t = \frac{67,22 - 52,39}{\sqrt{260,395 \left(\frac{1}{31} + \frac{1}{31} \right)}}$$

$$t = \frac{67,22 - 52,39}{\sqrt{260,395 (0,032 + 0,032)}}$$

$$t = \frac{14,83}{\sqrt{260,395 (0,06)}}$$

$$t = \frac{14,83}{\sqrt{15,62}}$$

$$t = \frac{14,83}{3,95}$$

$$t = 3,75$$

6. Pembahasan dan Hasil Temuan Penelitian

Doratoon merupakan salah satu media pembelajaran berbasis website yang memiliki berbagai macam fitur seperti animasi kartu, transisi, audio, dan lain-lain yang gratis maupun berbayar yang dapat digunakan oleh guru untuk memudahkan penyampaian materi sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Menulis teks eksplanasi merupakan suatu kegiatan yang sangat penting untuk siswa, karena melalui teks eksplanasi siswa dapat memperluas pengetahuan tentang topik tertentu dan mencoba menemukan banyak sumber untuk menambah ide dan juga mengeksplorasi apa yang diketahui dalam sebuah topik. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa teks eksplanasi sangat penting untuk dikuasai guna melatih peserta didik dalam berbahasa tulis. Namun terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh siswa yaitu sehingga mengakibatkan rendahnya keterampilan menulis. Salah satu kendala tersebut yaitu Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi belum sepenuhnya diterapkan oleh guru pada setiap materi pembelajaran, sehingga hal tersebut mengakibatkan motivasi belajar siswa tidak konsisten. Hal tersebut membuat peserta didik kurang minat dalam menulis teks eksplanasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media *doratoon* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor rata-rata dari hasil posttest yang dilakukan kepada siswa. Dalam penelitian ini dilakukan penilaian berdasarkan aspek-aspek yang ditentukan dengan adanya lima aspek penilaian yaitu tema, struktur teks eksplanasi, pilihan kata, kesesuaian isi dengan ciri-ciri teks eksplanasi dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Penilaian kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 52,39, berkategori sangat kurang baik dengan standar deviasi 14,20. Sedangkan hasil dari kelas eksperimen yang menggunakan media *doratoon* sebagai media menyampaikan materi diperoleh nilai rata-rata 67,22, dengan standar deviasi 17,84.

Hasil dari pengujian data yang dilakukan uji normalitas dengan uji *Iliefors* dengan hasil normal dan data homogen.

4. Penutup

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Keterampilan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan media doratoon pada Siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 37 Medan pada semester genap tergolong kurang, hal ini diketahui dengan hasil posttest menunjukkan nilai rata-rata 52,39 (nilai terendah 20, dan nilai tertinggi 84)
- b. Keterampilan Menulis teks ekplanasi dengan menggunakan media pembelajaran doratoon di kelas VII SMP Negeri 37 Medan pada semester genap tergolong baik hal ini diketahui dari nilai rata-rata 67,22 (nilai tertinggi 96 Dan nilai terendah 20)
- c. Berdasarkan hasil perhitungan ditemukan adanya pengaruh antara kelas yang menggunakan media pembelajaran doratoon dan tanpa menggunakan media Pembelajaran doratoon. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil posttest kelas kontrol rata-rata 52,39 dan kelas eksprimen rata-rata 67,22.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar modia pembelajaran doratoon diterapkan secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas VII SMP Negeri 37 Medan. Media ini terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi dengan baik dan benar. Untuk mendukung penerapan ini perlu menyediakan berbagai bahan ajar dan sumber belajar berbasis multiliterasi, seperti jurnal ilmiah, artikel penelitian, media digital. Ketersediaan sumber media yang bervariasi dapat membantu siswa memahami berbagai perspektif dalam menulis teks ekplanasi.

References (Daftar Pustaka)

- Agus, J. S., Sari, H. R., & Simanjuntak, H. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Motion Graphic Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Kelas VII SMP Swasta HKBP Sidorame Medan 2023/2024. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 4675–4684.
- Beru Ginting, S. U. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Media “Elegi Esok Pagi ” Karya Ebid G.Ade Siswa Kelas Xi Sma Swasta Nasional Namotrasi Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 16(2). <https://doi.org/10.37755/jsbi.v16i2.198>
- Dalman. (2021). *Keterampilan Menulis* (1st ed.). PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Damayanti, W. (2022). Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 141–150. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.25>
- Darmawan,dkk. (2023). *Membuat Animasi Antrean Dengan Berbagai Software* (G. Darmawan (ed.)). Kaizen Media Publishing.
- Dian ekasari. (2020). kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP NEGERI 1 SINDUE melalui metode mid mapping. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 5, 17–23.
- Dimiyati*, Abdul Fatah, R. S. (2023). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS VIDEO ANIMASI BERBANTUAN DORATOON*. 4, 193–203.
- Ida yanti, Isra Febriyanti, K. (2023). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis doratoon untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tik di smp negeri 2 bukittinggi. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 1, 35–45.
- Januari, N., Ersyandi, A., Farhan, M., Aidilla, F., & Ar, H. F. (2024). Kemampuan Menulis Arab Melayu Mahasiswa Laki-laki Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2022 – 2023 FKIP Universitas Riau Keterampilan dalam pendidikan memiliki bagian penting untuk ditelaah . mengenai topik pembelajaran . Dalam me. 4(1), 108–115.
- Laia, E. (2023). Analisis Struktur Teks Laporan Observasi Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Susua Tahun Pelajaran 2021/2022. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 13–23. <https://doi.org/10.57094/kohesi.v3i2.848>
- Pagarra H & Syawaludin, D. (2022). Media Pembelajaran. In *Badan Penerbit UNM*.
- Putra, A., Harahap, K., Hasibuan, A. R., Siregar, A. H., Khairunnisa, S., & Ramadhani, N. H. (2023). *Efektivitas Metode Dikte Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa*. 2(3).
- Simanjuntak, H. (2024). *Pembelajaran Yang Menyenangkan* (F. S. Agami (ed.)).

- Siregar, M., Saragih, E. L. L., & Simanjuntak, H. (2024). The Effect Of Applying The Discovery Learning Method On The Ability To Write Explanatory Texts Of Class VIII Students At HKBP Sidorame Private Middle School, Medan Pengaruh Penerapan Metode Discovery Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Sis. *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 4(2), 370–378. <http://journal.al-matani.com/index.php/jkip/index>
- Supriadi, Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *YUME : Journal of Management*, 3(3), 84–93. <https://doi.org/10.2568/yum.v3i3.778>
- Tresia Indah Sari Purba, Elza, R. M. (2024). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Padlet Terhadap Keterampilan Menulis Teks Ekpslanasi Pada Sisswi-Siswi Kelas VIII SMP HKBP Sidorame. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pendidikan*, 6, 440–447.
- Tya, S. A., Mulyaningsih, I., & Nuryanto, T. (2019). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Melalui Model Example Non Example. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(1), 77. <https://doi.org/10.30659/j.7.1.77-99>
- Widyaningsih, N. (2019). Keefektifan Penggunaan Media Vlog (Video Blogging) Dalam Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Skripta*, 5(1). <https://doi.org/10.31316/skripta.v5i1.123>
- Yanti, I., Teknik, P., Tarbiyah, F., Islam, U., Sjech, N., & Djambek, M. D. (2023). PEMANFATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TIK DI SMP NEGERI 2 BUKITTINGGI. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 1(1), 35–45.
- Yulistiani, D., & Indihadi, D. (2020). Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 228–234. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i3.25625>